

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Laporan keuangan
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2022
Dan
Laporan auditor independen

*Financial statement
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
And
Independent auditor's report*

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Laporan keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Dengan angka perbandingan tahun 2022

Daftar isi

Financial statement

For the year ended December 31, 2023

With comparative figures for the year 2022

Table of contents

Halaman /
Page

Surat pernyataan direksi		<i>Director's statement letter</i>
Laporan auditor independen	i - iii	<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	3	<i>Statement of profit and loss and - other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statements of cash flow</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 - 38	<i>Notes to financial statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS

AS OF DESEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama : Yulvina Maulita	Name :
Alamat Kantor : Ruko Spectra Jalan Jalur Sutera Kav. 23B Nomor 1 dan 2, RT 02 RW 03, Alam Sutera, Panunggangan Pinang, Tangerang, Banten	Office Address :
Alamat Domisili Sesuai KTP : Jl. Kucica XI Blok JF 18/12 RT 006 RW 011, Pondok Puncung, Pondok Aren, Kota Tanggerang Selatan, Banten	Domicile as Stated in ID Card :
Nomor Telepon : 0817-9123-555	Phone Number :
Jabatan : Direktur / Director	Position :

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sens Teknologi Indonesia (Perseroan); *1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Sens Teknologi Indonesia (the Company);*
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; *2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; *a. All information contained in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Company do not contain incorrect information nor materials fact, nor do they omit information or materials facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. *4. We are responsible for internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made with made truthfully

Tangerang, 26 April 2024 / April 26, 2024

Yulvina Maulita
Direktur / Director



IRFAN WALUYO & REKAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Licensi No. 231/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Nomor / Number : 00134/2.1455/AU.1/09/1577-1/1/IV/2024

Kepada
Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sens Teknologi Indonesia

To

*The Shareholders, Board of Commissioners and Director
PT Sens Teknologi Indonesia*

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sens Teknologi Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Qualified opinion

We have audited the financial statements of PT Sens Teknologi Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of information material accounting policies.

In our opinion, except for the impact of the matters described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini wajar dengan pengecualian

Sebagaimana telah dijelaskan pada catatan penjelasan 2.1, atas laporan keuangan. Perseroan belum menerapkan Standar Akuntasi Keuangan 24 tentang "Imbalan Kerja".

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis for qualified opinion

As explained in explanatory note 2.1, on financial statements. The Company has not implemented the Financial Accounting Standards 24 concerning "Employee Benefits".

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Hal lain

Laporan keuangan PT Sens Teknologi Indonesia 31 Desember 2022 terlampir dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan Nomor 00167/2.0979/AU.1/09/1682-1/1/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023, dengan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Other matters

The financial report of PT Sens Teknologi Indonesia 31 December 2022 is attached and for the year ended on that date, which is presented as a corresponding figure to the financial report on 31 December 2023 and for the year ended on that date, audited by another independent auditor with Number 00167/2.0979 /AU.1/09/1682-1/1/XII/2023 dated 29 December 2023, with an unqualified opinion on the financial statements.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Management responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan - lanjutan

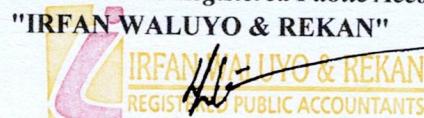
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with management regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant**Irfan Alim Waluyo H, SE., CPA., CPI**

AP : 1577

Pimpinan Rekan / Managing Partner**Depok, 26 April 2024 / Depok, April 26, 2024**

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Laporan posisi keuangan
Per 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of financial position
As of December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset	Catatan /		Assets
	Notes	2 0 2 3	
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2.e.f.g, 4	58.711.875.293	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2.e.g.h, 5	42.306.599	<i>Account receivable</i>
Biaya dibayar dimuka	2.i, 6	300.000	<i>Prepaid expense</i>
Jumlah aset lancar		58.754.481.892	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar			
Aset tetap - bersih	2j, 7	1.200.994.782	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud	2j, 8	853.872.753	<i>Intangible assets</i>
Aset hak guna	2n, 9	366.666.667	<i>Right-of-use assets</i>
Aset lain-lain	2n, 10	20.000.000	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		2.441.534.202	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah aset		<u>61.196.016.094</u>	<u>Total assets</u>

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Laporan posisi keuangan - lanjutan

Per 31 Desember 2023

Dengan angka perbandingan tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of financial position - continued

As of December 31, 2023

With comparative figures for the year 2022

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas dan ekuitas	Catatan / Notes	2 0 2 3		2 0 2 2		Liabilities and equity
		2 0 2 3	2 0 2 2	2 0 2 3	2 0 2 2	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>						
Utang usaha	2e, 11	1.330.536.878		758.691.438		<u>Short term liabilities</u>
Utang pajak	2m, 13a	5.941.511.557		6.014.806.048		Account payable
Biaya yang masih harus dibayar	2e, 12	20.760.303.723		832.915.969		Tax payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		28.032.352.158		7.606.413.455		Accrued expense
<u>Liabilitas jangka panjang</u>						
Kewajiban imbalan pasca kerja	21	-		-		<u>Long term liabilities</u>
Jumlah liabilitas jangka panjang		-		-		Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas		28.032.352.158		7.606.413.455		Total long term liabilities
<u>Ekuitas</u>						
Modal saham						<u>Equity</u>
Modal dasar - 100.000 -						Share capital
lembar saham dengan nilai -						Authorized capital -
nilai nominal Rp100.000,-						100.000 shares with
per saham.						par value Rp100.000,-
Modal ditempatkan -						per shares
dan disetor penuh -						Issued and -
25.000 lembar saham	2d, 14	10.000.000.000		10.000.000.000		fully paid
Penghasilan komprehensif lain	21	-		-		25.000 shares
Saldo laba		23.163.663.936		21.391.361.338		Other comprehensive income
Jumlah ekuitas		33.163.663.936		31.391.361.338		Retained earnings
Jumlah liabilitas dan -						Total equity
ekuitas		61.196.016.094		38.997.774.793		
<u>Total liabilities and -</u>						
equity						

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

**Laporan laba rugi dan penghasilan -
komprehensif lain**

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023

Dengan angka perbandingan tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Statement of profit and loss and other -
comprehensive income**

For the period ended December 31, 2023

With comparative figures for the year 2022

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 3	2 0 2 2	
Pendapatan	2k, 15	57.933.531.462	72.537.708.589	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	2k, 16	<u>(6.361.705.617)</u>	<u>(5.046.076.275)</u>	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto		51.571.825.845	67.491.632.314	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	2k, 17	(29.460.192.550)	(33.556.844.638)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha		22.111.633.295	33.934.787.676	<i>Operating income</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	2k, 18	<u>(19.927.620.937)</u>	<u>(8.078)</u>	<i>Others income (expenses)</i>
Laba sebelum manfaat (beban) - pajak penghasilan		2.184.012.358	33.934.779.598	<i>Profit before income - tax benefit (expenses)</i>
Taksiran pajak penghasilan				<i>Estimated of tax income</i>
Pajak kini	2m, 13b	<u>(411.709.760)</u>	<u>(6.007.645.820)</u>	<i>Current tax</i>
Laba bersih tahun berjalan		<u>1.772.302.598</u>	<u>27.927.133.778</u>	<i>Net profit current year</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos yang tidak akan - direklasifikasi ke laba rugi :				<i>Item that will not be - Reclassified to profit or loss :</i>
- Pengukuran kembali atas - liabilitas diestimasi atas - imbalan kerja karyawan		-	-	<i>remeasurement of - estimated liabilities for - employee benefit</i>
- Pajak penghasilan terkait		-	-	<i>Related income tax -</i>
Jumlah penghasilan - komprehensif lain		-	-	<i>Total other - comprehensive income</i>
Laba komprehensif tahun berjalan		<u>1.772.302.598</u>	<u>27.927.133.778</u>	<i>Comprehensive income For the year</i>

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Laporan perubahan ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Dengan angka perbandingan tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of changes in equity

For the year ended December 31, 2023

With comparative figures for the year 2022

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Paid-in capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Component	Saldo laba / Retained earning	Jumlah ekuitas / Total equity	
	10.000.000.000	-	(6.535.772.440)	3.464.227.560	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba tahun berjalan		-	27.927.133.778	27.927.133.778	<i>Current year income</i>
Saldo per 31 Desember 2022	10.000.000.000	-	21.391.361.338	31.391.361.338	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba tahun berjalan		-	1.772.302.598	1.772.302.598	<i>Current year income</i>
Saldo per 31 Desember 2023	10.000.000.000	-	23.163.663.936	33.163.663.936	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*See accompanying notes to financial statements which are an
integral part of the financial statements*

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Laporan perubahan ekuitas

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Statements of cash flow
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	89.216.254.514	41.212.678.938	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5.789.860.177)	(4.287.384.837)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk beban - usaha dan karyawan	(29.084.107.179)	(27.217.476.490)	Payments used for operating - expenses and employee Receipt (payment) - other operating expenses
Penerimaan (pembayaran) - beban operasional lainnya	(1.103.920)	38.323.148	Tax payment
Pembayaran pajak	(489.540.519)	(6.007.645.820)	Receipt other non-operating
Penerimaan non-operasional lainnya	410.391.801	1.668.774	Net cash provided from operating activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	54.262.034.520	3.740.163.713	
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flow from investing activities
Perolehan aset tetap	(44.733.400)	(1.313.121.667)	Addition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(999.655.906)	-	Addition of intangible assets
Perolehan aset hak-guna	(400.000.000)	-	Addition of right-of-use assets
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.444.389.306)	(1.313.121.667)	Net cash used for investing activities
Arus kas dari aktivitas oendanaan			Cash flow from funding activities
Kenaikan (penurunan) modal saham	-	-	Increase (decrease) paid in capital
Kenaikan (penurunan) pihak berelasi	-	-	Increase (decrease) related parties
Arus kas yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	-	-	Net cash provided by (used for) funding activities
Kenaikan bersih - kas dan setara kas	52.817.645.214	2.427.042.046	Net increase - Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas - awal periode	5.894.230.079	3.467.188.033	Cash and cash equivalent at the beginning of the period
Kas dan setara kas akhir periode	58.711.875.293	5.894.230.079	Cash and cash equivalent at the end of the period

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*See accompanying notes to financial statements which are
an integral part of the financial statements*

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Dengan angka perbandingan tahun 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements

For the year ended December 31, 2023

With comparative figures for the year 2022

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian perseroan

PT Sens Teknologi Indonesia ("Perseroan") adalah Perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan akta pendirian Perseroan No. 27 tanggal 23 September 2019 dengan akta notaris Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0049295.AH.01.01 tahun 2019 tanggal 27 September 2019. Anggaran dasar telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir Akta No. 370 tanggal 22 Februari 2023 oleh Nursila Uke Desy, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012767.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 24 Februari 2023.

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2020.

Kantor Perseroan saat ini terletak di Ruko Spectra Jalan Jalur Sutera Kav. 23B Nomor 1 dan 2, RT 002 RW 003, Alam Sutera, Panunggangan Pinang, Tangerang, Banten, 15143.

b. Dewan komisaris dan direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Komisaris

Neldy Lion Zaldy

Commissioner

Direktur

Junaidi

Director

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota dewan komisaris dan direksi perseroan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan.

The Company commenced its commercial operation in 2020.

The Company's office is currently located at Ruko Spectra Jalan Jalur Sutera Kav. 23B Nomor 1 dan 2, RT 002 RW 003, Alam Sutera, Panunggangan Pinang Kota Tangerang, Banten, 15143.

b. Board of commissioners and directors

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company on December 31, 2023 and 2022 are as follows :

Key management includes all members of the board of commissioners and board of directors of the Company. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

2. Informasi kebijakan akuntansi material

a. Kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2. Information accounting policy material

a. Compliance with financial accounting standards (SAK)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standar baru yang telah dikeluarkan dan diamendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut :

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap : Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan : Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"

Standar baru, amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali PSAK No. 74 dan Amendemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

2. Information accounting policy material

b. Basis of measurement and preparation of financial statement

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of The Company financial statements are disclosed in Note 3.

c. Amendments and interpretations of standards effective in current year

Newly issued and amended standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows :

- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment : Proceeds before Intended Use"
- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements : Disclosure of Accounting Policies"
- Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definitions of Accounting Estimates"

The new standards, amendments, revisions and annual adjustments above are effective starting January 1, 2023, except for PSAK No. 74 and Amendment to PSAK No. 74 which is effective from 1 January 2025, At the time of issuance of the financial statements, The Company was still studying the impact that might arise from the adoption of new standards and interpretations and amendments to these standards and their impact on the Company financial statements.

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
- b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau,
- c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- a. Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas.
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Information accounting policy material - continued

d. Transaction to related parties

The Company has made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 on "Related parties disclosures".

1 A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :

- a Has control or joint control over the reporting entity,
- b Has significant influence over the reporting entity or,
- c Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2 Entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies :

- a The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- b One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
- c Both entities are joint ventures of the same third party.
- d One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third.
- e The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

g The person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Financial Statements.

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

e. Instrumen keuangan

Perseroan melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen keuangan".

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan untuk mengelolanya.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut :

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perseroan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan untuk mengelolanya.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. Information accounting policy material - continued

e. Financial instruments

The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 71 regarding "Financial instruments".

Financial assets

Recognition and measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company business model for managing them.

Financial assets are classified in the three categories as follows :

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income.

The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company business model for managing them.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

e. Instrumen keuangan - lanjutan

Pengakuan dan pengukuran - lanjutan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perseroan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi.

Perseroan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi :

1. Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika

- a. Hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perseroan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan ‘passthrough’; dan
- c. Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

2. Information accounting policy material - continued

e. Financial instruments - continued

Recognition and measurement - continued

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company only had financial assets classified at amortized cost.

The Company measures financial assets at amortized cost if both of following conditions met :

1. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
2. The contractual terms of a financial asset give rise to cash flows on a specified date solely from the payment of principal and interest from the principal amount owed.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, account receivables, account payable and accrued expense.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only if:

- a. The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a ‘pass-through’ arrangement; and
- c. The Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

e. Instrumen keuangan - lanjutan

Penghentian Pengakuan - lanjutan

Dimana Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perseroan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perseroan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Perseroan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada Perseroan lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perseroan meliputi utang bank, utang usaha, dan liabilitas sewa. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Perseroan dapat mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi akun utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar.

2. Information accounting policy material - continued

e. Financial instruments - continued

Derecognition - continued

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company required to repay.

Financial liabilities

Recognition and measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include Bank loan, trade payables, and lease liabilities. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

The Company may classify its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company only has financial liabilities measured at amortized cost which include account payables, other payables and accrued expenses.

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

e. Instrumen keuangan - lanjutan

Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perseroan dan Entitas anak 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pada setiap periode pelaporan, Perseroan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perseroan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas.

Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perseroan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan) di diskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

2. Information accounting policy material - continued

e. Financial instruments - continued

Recognition and measurement

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statements of financial position when, and only when, the The Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

At each reporting date, The Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses.

Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive) discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

e. Instrumen Keuangan - lanjutan

Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan

Perseroan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perseroan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perseroan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Perseroan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perseroan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perseroan, disesuaikan dengan faktor bersifat perkiraan masa depan spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai apakah aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat di observasi tentang peristiwa berikut :

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

*Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Information accounting policy material - continued

e. Financial Instruments - continued

Impairment of financial assets - continued

The Company recognizes an allowance for impairment based on a 12-month or lifetime ECL, depending on whether there is a significant increase in credit risk since initial recognition. When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessments and includes information of a forward-looking nature.

The Company recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether such financial assets at amortized cost are credit impaired.

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events :

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default or past due event;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

e. Instrumen Keuangan - lanjutan

Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan

Perseroan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perseroan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perseroan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perseroan untuk pemulihan jumlah jatuh tempo.

ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai atau (pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketidaaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perseroan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

*Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Information accounting policy material - continued

e. Financial Instruments - continued

Impairment of financial assets - continued

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty defaults on its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as guarantees.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows of the financial asset, in whole or in part. This generally occurs when the Company determines that the borrower has no assets or sources of income that can generate sufficient cash flows to repay the amount subject to the write-off. However, financial assets that are written off may still be subject to enforcement activities to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due.

ECL on financial assets at amortized cost is recognized as an allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial assets, resulting in impairment loss (or reversal) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair value of financial instruments

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dan saldo mata uang asing

Perseroan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul akibat penjabaran tersebut dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp15.416 dan Rp15.731 untuk US\$ 1.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan.

Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi. Lihat Catatan 2e untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. Information accounting policy material - continued

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and cash in banks, and neither used as collateral nor restricted.

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and bank with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Foreign currency transactions and balances

The Company maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the balance sheet dates, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising are recognized in the current year statements of income.

As of December 31, 2023 and 2022, the rates of exchange used were Rp15.416 and Rp15.731 respectively to US\$ 1.

h. Accounts receivable and other receivables

Accounts and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment losses". When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss. See Note 2e for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Company's accounts receivable and other receivables.

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

i. Uang muka dan biaya dibayar dimuka

Uang muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aset tertentu dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya, yaitu :

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Percentage</u>	
Kendaraan	8	12,5%	Vehicle
Inventaris kantor	4	25%	Office inventory
Tanah			<p>Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan di amortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.</p> <p>Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.</p> <p>Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuan.</p>
			<p>The carrying amount of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits expected from the use or disposal.</p> <p>Gains or losses arising from the termination of the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the income statement in the period the asset is derecognized.</p>

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perseroan menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

2. Information accounting policy material - continued

i. Advances and prepaid expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid expenses

Prepaid expenses are expensed over their beneficial periods using the straight line method.

j. Fixed assets

Fixed assets are carried at cost, except for certain fixed assets revalued in accordance with government regulation, less accumulated depreciation.

Depreciation are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows :

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Percentage</u>	
Kendaraan	8	12,5%	Vehicle
Inventaris kantor	4	25%	Office inventory
Tanah			<p>Tanah are stated at cost and not amortized. Specialty costs associated with the acquisition or extension of land rights, are deferred and amortized over the period of land rights or economic life of the land, whichever is shorter.</p> <p>The carrying amount of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits expected from the use or disposal.</p> <p>Gains or losses arising from the termination of the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the income statement in the period the asset is derecognized.</p>
			<p>The carrying amount of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits expected from the use or disposal.</p> <p>Gains or losses arising from the termination of the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the income statement in the period the asset is derecognized.</p>

k. Revenue and expense recognition

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills the performance obligation over time or fulfills the performance obligation at a specified time. If the entity does not fulfill the performance obligation over time, the performance obligation is fulfilled at a specified time.

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

k. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Perseroan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi :

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perseroan selama Perseroan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perseroan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perseroan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perseroan dan Perseroan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perseroan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut :

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
- Pendapatan diakui setelah barang dan jasa telah diterima kepada pelanggan dan beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi :

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

2. Information accounting policy material - continued

k. Revenue and expense recognition - continued

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met :

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the Company's performance as long as the Company performs its performance obligations;
- The Company's undertaking creates or enhances a customer-controlled asset for as long as the asset is created or enhanced; or
- The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The company adopted PSAK No. 72 which requires the recognition of income must fulfill the five steps of analysis as follows :

- Identification of contracts with customers.
- Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
- Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer to be paid during the contract period.
- The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand alone selling price of each different goods or services promised in the contract.
- Revenues are recognized when good and service has received customers and expenses are recognized when these are incurred (accrual based).

Implementation obligations can be fulfilled :

- At some point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
- A period of time (generally a promise to deliver services to (the customer)).

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

k. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Perseroan menentukan apakah Perseroan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perseroan secara umum menyimpulkan bahwa Perseroan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

l. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Perseroan belum mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja.

Perseroan belum menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti.

Liabilitas neto Perseroan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada.

Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

2. Information accounting policy material - continued

k. Revenue and expense recognition - continued

expenses are recognized when incurred using the accrual method.

The Company determines whether it is the principal or agent for each specific good or service promised to customers. The Company generally concludes that the Company is the principal in its revenue contracts.

l. Estimated employment benefit liabilities

The Company did not recognize an estimated liability for employee benefits in accordance with Law no. 11 of 2020 or the Job Creation Law and its implementing regulations, Government Regulation no. 35 of 2021 concerning Specific Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, Termination of Employment Relations.

The Company have not provided an estimated liability for employee benefits to its employees in accordance with the Manpower Law No. 11/2020. No funding has been made for this defined benefit plan.

The Company's net liability for defined benefit plans is calculated from the present value of estimated liabilities for defined employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

The calculation of the estimated liability for employee benefits is carried out using the Projected Unit Credit method where actuarial calculations are carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of the estimated liability for employee benefits, including a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) any change in the impact of the asset ceiling, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When a benefit plan changes or there is a curtailment of the plan, the changed portion of the benefit related to past service cost, or the curtailment gain or loss, is recognized in profit or loss when the plan changes or is curtailed.

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

i. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan - lanjutan

Perseroan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perseroan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang Perseroan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

m. Perpajakan

Pajak penghasilan tidak final

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan". Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

*Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Information accounting policy material - continued

1. Estimated employment benefit liabilities - continued

The Company determines the net interest expense (income) on (asset) estimated liability for net employee benefits by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure the estimated liability for employee benefits during the period.

The Company recognizes gains and losses on settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement represents the difference between the present value of the employee benefit obligation The Company recognizes (1) service cost, consisting of current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income in profit or loss as incurred.

m. Taxation

Non-final income tax

The accounting treatment for taxation of The Company is in accordance with PSAK No. 46 "Income Taxes". Income tax expense represents the sum of the current Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized directly in equity.

i. Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

m. Perpajakan - lanjutan

Pajak penghasilan tidak final - lanjutan

ii. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dan aset atau liabilitas basis pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang perbedaan yang memiliki manfaat untuk mengurangi penghasilan kena pajak untuk periode mendatang.

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan saat ini, kecuali untuk pajak penghasilan tangguhan, yang secara langsung dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan yang dinyatakan berdasarkan kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

n. Sewa

Sebagai penyewa

Perseroan menilai apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perseroan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendatasnya bernilai rendah.

2. Information accounting policy material - continued

m. Taxation - lanjutan

Non-final income tax - lanjutan

ii. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized in consequence to future tax period occurred on difference between recorded assets and liabilities in accordance to financial statement and tax based assets or liabilities. Deferred tax assets are recognized on any deductible temporary difference as long as the differences benefit to decrease taxable income for the future period.

Deferred tax are computed based on current tax tariff or substantially valid on statements of financial position date. Deferred income taxes are charged or credited on current income, except for deferred income taxes, which are directly credited to equity.

Deferred tax assets related to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are presented in statements of financial positions which are stated based on compensation in accordance to statement of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

n. Leases

As a lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets.

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

n. Sewa - lanjutan

Sebagai penyewa - lanjutan

Untuk sewa-sewa tersebut, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang di diskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas :

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perseroan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika :

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

2. Information accounting policy material - continued

n. Leases - continued

As a lessee - continued

For these leases, The Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, The Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise :

- Fixed lease payments (including in- substance fixed payments), less any lease incentives;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever :

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

n. Sewa - lanjutan

Sebagai penyewa - lanjutan

- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan dimana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, dimana tingkat diskonto revisian digunakan).

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perseroan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Perseroan menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Information accounting policy material - continued

n. Leases - continued

As a lessee - continued

- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which a revised discount rate is used).*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever The Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 57. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The Company applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

n. Sewa - lanjutan

Sewa jangka pendek

Perseroan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya benilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Sebagai pesewa

Sewa dimana Perseroan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

2. Information accounting policy material - continued

n. Leases - continued

Short-term leases

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased

As a lessor

Leases for which The Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

3. Estimasi, Asumsi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan.

3. Critical Accounting Estimates, Assumptions, and Judgement

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgements made in the application of accounting policies

The following judgements are made by management in the process of applying The Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Estimasi, Asumsi dan Pertimbangan Akuntansi Penting - lanjutan

Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi - lanjutan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

3. Critical Accounting Estimates, Assumptions, and Judgement - continued

Judgements made in the application of accounting policies - continued

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Financial assets and liabilities are accounted for and The Companyed in accordance with The Company's accounting policies as disclosed in Note 2e to the financial statements.

Key sources of estimation uncertainty

The main assumptions regarding the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year, are disclosed below.

The Company bases its assumptions and estimates on references available at the time the financial statements were prepared. The current situation and assumptions regarding future developments, may change due to changes in the market or circumstances beyond the control of The Company. Such changes are reflected in the relevant assumptions when they occur.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perseroan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Provision for impairment of receivables

The Company assessed the impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss shouldbe recorded in the income statement, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred. Management also makes an assessment of methodologies and assumptions to estimate the amount and timing of future cash flows reviewed periodically to reduce the difference between actual estimated losses and losses.

Penyusutan, amortisasi dan nilai sisa

Estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap, serta amortisasi aset tak berwujud. Depresiasi/amortisasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap/aset tak berwujud dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

Depreciation, amortization and residual value

The estimated useful lives and depreciation expenses of property an equipment and amortization of intangible assets Depreciation/amortization is calculated based on the cost of fixed asset/intangible assets components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset/intangible assets.

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Estimasi, Asumsi dan Pertimbangan Akuntansi Penting - lanjutan

Imbalan kerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

Perpajakan

Perseroan selaku wajib pajak menghitung kewajiban perpajakannya secara self assessment berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku.

Untuk tahun berikutnya, perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah utang pajak, beban pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan.

3. Critical Accounting Estimates, Assumptions, and Judgement - continued

Employee benefits

Measurement of The Company's liabilities and employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 21 to financial statements.

Although The Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the The Company's liabilities and employment benefits expenses.

Taxation

The Company as taxpayers calculates their tax obligations by self-assessment based on the best estimate with reference to the applicable regulations.

For the following year, the tax calculation is considered correct as long as there is no determination from the Directorate General of Taxes on the amount of tax payable or when up to a period of 5 years (tax expiration) no tax assessment has been issued.

Differences in the amount of tax payable can be caused by several things, such as tax audits, findings of new tax evidences and different interpretations between management and tax office officials regarding certain tax regulations. The difference between the actual results and the carrying amount will affect the amount of tax payable, income tax expense and deferred tax assets.

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Kas			Cash
Kas operasional	437.629.057	417.682.079	<i>Operating cash</i>
Sub-Jumlah	<u>437.629.057</u>	<u>417.682.079</u>	<i>Sub-Total</i>
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk	16.708.806.769	2.831.663.876	<i>PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6.563.325.762	517.717.252	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia Tbk	4.675.551.721	-	<i>PT Bank UOB Indonesia Tbk</i>
Sub-Jumlah	<u>27.947.684.252</u>	<u>3.349.381.128</u>	<i>Sub-Total</i>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	13.858.984	15.086.029	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub-Jumlah	<u>13.858.984</u>	<u>15.086.029</u>	<i>Sub-Total</i>
Deposito			Deposito
PT Bank UOB Indonesia	15.000.000.000	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mega Tbk	10.000.000.000	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000.000.000	-	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk	312.500.000	312.500.000	<i>PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk</i>
Sub-Jumlah	<u>30.312.500.000</u>	<u>312.500.000</u>	<i>Sub-Total</i>
Kas dan setara kas lainnya			Cash and other cash equivalents
Flazz	203.000	391.000	<i>Flazz</i>
Instamoney	-	1.799.189.843	<i>Instamoney</i>
Sub-Jumlah	<u>203.000</u>	<u>1.799.580.843</u>	<i>Sub-Total</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>58.711.875.293</u>	<u>5.894.230.079</u>	Total cash and cash equivalents

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan dana pada bank serta tidak ada penempatan bank pada pihak berelasi.

Akun deposito merupakan penempatan deposito berjangka pada PT Bank UOB Indonesia dengan tingkat bunga deposito rupiah sebesar 5%, PT Bank Mega Tbk dengan tingkat bunga deposito rupiah sebesar 5,75%, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat bunga deposito rupiah sebesar 2,25% dengan jangka waktu 1 bulan diperpanjang otomatis serta penempatan pada PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan tingkat bunga deposito rupiah sebesar 7% dengan jangka waktu 3 bulan diperpanjang otomatis.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp15.416,- dan Rp15.731,- untuk US \$1.

There are no restriction on use of bank and no placement of bank in a related party.

The deposit account represents a time deposit placement at PT Bank UOB Indonesia with a rupiah deposit interest rate of 5%, PT Bank Mega Tbk with a rupiah deposit interest rate of 5.75%, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a rupiah deposit interest rate of 2.25% with a term of 1 month automatically extended and placement with PT Bank Capital Indonesia Tbk with a rupiah deposit interest rate of 7% with a term of 3 months automatically extended.

As of December, 31 2023 and 2022 the rates of exchange used were Rp15.416,- and Rp15.731,- respectively to US \$1.

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang usaha

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
PT Guide Future International	36.306.599	-	PT Guide Future International
Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia	6.000.000	-	Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia
Jumlah pihak ketiga	<u>42.306.599</u>	<u>-</u>	<i>Total third parties</i>
 Pihak berelasi :			 <i>Related parties :</i>
Chen Shihao	-	31.325.029.651	Chen Shihao
Jumlah pihak berelasi	<u>-</u>	<u>31.325.029.651</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah piutang usaha - berdasarkan pelanggan - bersih	<u>42.306.599</u>	<u>31.325.029.651</u>	<i>Total account receivables - based on customers - net</i>

b. Berdasarkan umur

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
Belum Jatuh Tempo	42.306.599	31.325.029.651	<i>Not Yet Due</i>
1 - 30 hari	-	-	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	-	<i>31 - 60 days</i>
61-90 hari	-	-	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	-	-	<i>> 90 days</i>
Jumlah piutang usaha - berdasarkan umur - bersih	<u>42.306.599</u>	<u>31.325.029.651</u>	<i>Total account receivables - based on age - net</i>

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah, tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Manajemen berpendapat bahwa piutang kepada pelanggan pihak ketiga telah mencerminkan nilai realisasi nettonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pelanggan pihak ketiga tersebut.

5. Account receivable

The balance of account receivable as at December, 31 2023 and 2022 consist of :

a. Based on customer

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
PT Guide Future International	36.306.599	-	PT Guide Future International
Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia	6.000.000	-	Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia
Jumlah pihak ketiga	<u>42.306.599</u>	<u>-</u>	<i>Total third parties</i>
 Pihak berelasi :			 <i>Related parties :</i>
Chen Shihao	-	31.325.029.651	Chen Shihao
Jumlah pihak berelasi	<u>-</u>	<u>31.325.029.651</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah piutang usaha - berdasarkan pelanggan - bersih	<u>42.306.599</u>	<u>31.325.029.651</u>	<i>Total account receivables - based on customers - net</i>

All account receivables are denominated in Rupiah currency, without collateral and interest.

Management believes that the receivables to third party customers have reflected the net realizable value, so there is no allowance for doubtful accounts provided for the receivables to such third party customers.

6. Biaya dibayar dimuka

Saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
Gaji	300.000	-	<i>Salary</i>
Sewa kantor	-	358.344.750	<i>Rent office</i>
Jumlah biaya dibayar dimuka	<u>300.000</u>	<u>358.344.750</u>	<i>Total prepaid expense</i>

6. Prepaid expense

The balance of prepaid expense as at December, 31 2023 and 2022 consist of :

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Aset tetap

Nilai buku aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

7. Fixed assets

The book value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 is as follows :

2023

	Saldo Awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					
Kendaraan	1.247.635.000			- 1.247.635.000	<i>Vehicle</i>
Inventaris Kantor	362.480.257	44.733.400		- 407.213.657	<i>Office Equipment</i>
Jumlah	<u>1.610.115.257</u>	<u>44.733.400</u>		- <u>1.654.848.657</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan					
Kendaraan	-	155.954.376		- 155.954.376	<i>Vehicle</i>
Inventaris Kantor	209.944.944	87.954.555		- 297.899.499	<i>Office Equipment</i>
Jumlah	<u>209.944.944</u>	<u>243.908.931</u>		- <u>453.853.875</u>	<i>Total</i>
Nilai buku - bersih	<u>1.400.170.313</u>			<u>1.200.994.782</u>	<i>Book value - net</i>

2022

	Saldo Awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					
Kendaraan	-	1.247.635.000		- 1.247.635.000	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	296.993.590	65.486.667		- 362.480.257	<i>Office Equipment</i>
Jumlah	<u>296.993.590</u>	<u>1.313.121.667</u>		- <u>1.610.115.257</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan					
Kendaraan	-	-		- -	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	134.503.793	75.441.151		- 209.944.944	<i>Office Equipment</i>
Jumlah	<u>134.503.793</u>	<u>75.441.151</u>		- <u>209.944.944</u>	<i>Total</i>
Nilai buku - bersih	<u>162.489.797</u>			<u>1.400.170.313</u>	<i>Book value - net</i>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

The allocation of depreciation expense is as follows :

2023

	2023	2022	
Beban umum dan administrasi (Catatan 17)	243.908.931	75.441.151	<i>General and administration - expense (Note 17)</i>
<i>As of December 31, 2023 and 2022, The Company did not insure all fixed assets against fire and other risks.</i>			
Pada periode 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan tidak mengasuransikan seluruh aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.			

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Aset tetap - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

8. Aset tak berwujud

Saldo aset tak berwujud per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
<u>Nilai perolehan</u>			<u>Acquisition costs</u>
Web Application Development & Mobile Application	999.655.906	-	Web Application Development & Mobile Application
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Web Application Development & Mobile Application	(145.783.153)	-	Web Application Development & Mobile Application
Jumlah aset tak berwujud	853.872.753	-	Total intangible assets

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Beban umum dan - administrasi (Catatan 17)	145.783.153	-	General and administration - expense (Note 17)

9. Aset hak guna

Saldo aset hak guna per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
<u>Nilai perolehan</u>			<u>Acquisition costs</u>
Bangunan	400.000.000	-	Building
<u>Akumulasi penyusutan</u>			<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(33.333.333)	-	Building
Jumlah aset tak berwujud	366.666.667	-	Total intangible assets

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Beban umum dan - administrasi (Catatan 17)	33.333.333	-	General and administration - expense (Note 17)

7. Fixed assets - continued

As of December 31, 2023 and 2022, Management has reviewed the estimated useful lives of the fixed assets and the results are appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which the Company will receive future economic benefits taking into account changes in circumstances or unforeseen events.

The Company management also believes that there is no change in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern of consumption of future economic benefits (depreciation method) for these fixed assets.

8. Intangible assets

The balance of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022 consist of :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
<u>Nilai perolehan</u>			<u>Acquisition costs</u>
Web Application Development & Mobile Application	999.655.906	-	Web Application Development & Mobile Application
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Web Application Development & Mobile Application	(145.783.153)	-	Web Application Development & Mobile Application
Jumlah aset tak berwujud	853.872.753	-	Total intangible assets

The allocation of amortization expense is as follows :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Beban umum dan - administrasi (Catatan 17)	145.783.153	-	General and administration - expense (Note 17)

9. Right-of-use assets

The balance of right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022 consist of :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
<u>Nilai perolehan</u>			<u>Acquisition costs</u>
Bangunan	400.000.000	-	Building
<u>Akumulasi penyusutan</u>			<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(33.333.333)	-	Building
Jumlah aset tak berwujud	366.666.667	-	Total intangible assets

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Beban umum dan - administrasi (Catatan 17)	33.333.333	-	General and administration - expense (Note 17)

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset lain-lain

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Deposito sewa	20.000.000	20.000.000	<i>Rent deposit</i>
Jumlah aset lain-lain	20.000.000	20.000.000	Total other assets

11. Utang usaha

Saldo utang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :

<u>Pihak ketiga :</u>	2 0 2 3	2 0 2 2	<u>Third parties :</u>
PT Ekosistem Digital Nusantara	917.229.644	-	PT Ekosistem Digital Nusantara
CV Bintang Terang Silaras	250.000.000	-	CV Bintang Terang Silaras
PT Gemilang Sangkil Langgeng	110.000.000	-	PT Gemilang Sangkil Langgeng
PT Sistech Kharisma	53.307.234	-	PT Sistech Kharisma
PT Syafraco (Instamoney)	-	758.691.438	PT Syafraco (Instamoney)
Jumlah utang usaha	1.330.536.878	758.691.438	Total account payable

12. Biaya yang masih harus dibayar

Saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Bunga Pinjaman	20.336.908.818	-	<i>Loan Interest</i>
Gaji dan Tunjangan	423.394.905	832.915.969	<i>Salaries and Benefits</i>
Jumlah biaya yang - masih harus dibayar	20.760.303.723	832.915.969	Total accrued - expenses

13. Perpajakan

Perincian mengenai perpajakan Perseroan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

a. Utang pajak

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Pajak Penghasilan Pasal 29			<i>Income Tax Article 29</i>
- 2022	5.449.179.798	6.007.645.820	2022 -
- 2023	411.709.760	-	2023 -
Pajak Penghasilan Pasal 23	66.412.941	-	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	11.696.496	7.160.228	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	2.512.562	-	<i>Income Tax Article 4(2)</i>
Jumlah utang pajak	5.941.511.557	6.014.806.048	Total tax payable

10. Other assets

The balance of other assets as of December 31 2023 and 2022 consist of :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Deposito sewa	20.000.000	20.000.000	<i>Rent deposit</i>
Jumlah aset lain-lain	20.000.000	20.000.000	Total other assets

11. Account payable

The balance of account payable as of December 31 2023 and 2022 consist of :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Pihak ketiga :			
PT Ekosistem Digital Nusantara	917.229.644	-	PT Ekosistem Digital Nusantara
CV Bintang Terang Silaras	250.000.000	-	CV Bintang Terang Silaras
PT Gemilang Sangkil Langgeng	110.000.000	-	PT Gemilang Sangkil Langgeng
PT Sistech Kharisma	53.307.234	-	PT Sistech Kharisma
PT Syafraco (Instamoney)	-	758.691.438	PT Syafraco (Instamoney)
Jumlah utang usaha	1.330.536.878	758.691.438	Total account payable

12. Accrued expenses

The balance of accrued expenses as of December 31, 2023 and 2022 consist of :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Bunga Pinjaman	20.336.908.818	-	<i>Loan Interest</i>
Gaji dan Tunjangan	423.394.905	832.915.969	<i>Salaries and Benefits</i>
Jumlah biaya yang - masih harus dibayar	20.760.303.723	832.915.969	Total accrued - expenses

13. Taxation

Details of company taxation as at December 31, 2023 and 2022 are as follows :

a. Tax payable

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Pajak Penghasilan Pasal 29			<i>Income Tax Article 29</i>
- 2022	5.449.179.798	6.007.645.820	2022 -
- 2023	411.709.760	-	2023 -
Pajak Penghasilan Pasal 23	66.412.941	-	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	11.696.496	7.160.228	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	2.512.562	-	<i>Income Tax Article 4(2)</i>
Jumlah utang pajak	5.941.511.557	6.014.806.048	Total tax payable

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Perpajakan - lanjutan

b. Pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Laba sebelum pajak penghasilan	2.184.012.358	33.934.779.598	<i>Profit before income tax</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent difference :</u>
Pendapatan jasa giro	(430.350.802)	(12.583.949)	<i>Giro income</i>
Biaya hiburan	101.756.554	-	<i>Entertainment expense</i>
Biaya sumbangan	15.200.000	25.106.115	<i>Donation expense</i>
Beban keuangan lainnya	790.000	-	<i>Other financial expense</i>
Pajak pertambahan nilai	-	151.952.510	<i>Value added tax</i>
PPH atas sewa kantor	-	44.000.000	<i>Income tax on office rent</i>
Jumlah beda tetap	(312.604.248)	208.474.676	<i>Total permanent difference</i>
 Laba bersih kena pajak	 1.871.408.110	 34.143.254.274	 <i>Total income for the year</i>
Kompensasi rugi fiskal	-	(6.835.772.440)	<i>Fiscal loss compensation</i>
Penghasilan kena pajak	<u>1.871.408.110</u>	<u>27.307.481.834</u>	<i>Total income for the year</i>
Taksiran penghasilan - kena pajak - dibulatkan	1.871.408.000	27.307.481.000	<i>Estimated income tax - rounded</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	411.709.760	6.007.645.820	<i>Income tax payable</i>

Penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan untuk seluruh periode pelaporan yang telah dilaporkan kepada otoritas perpajakan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perseroan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perseroan tersebut telah ditetapkan.

13. Taxation - continued

b. Income tax

The reconciliation between income before tax based for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows :

<i>Profit before income tax</i>	2 0 2 3	2 0 2 2	
<i>Permanent difference :</i>			
<i>Giro income</i>	(430.350.802)	(12.583.949)	
<i>Entertainment expense</i>	101.756.554	-	
<i>Donation expense</i>	15.200.000	25.106.115	
<i>Other financial expense</i>	790.000	-	
<i>Value added tax</i>	-	151.952.510	
<i>Income tax on office rent</i>	-	44.000.000	
<i>Total permanent difference</i>	(312.604.248)	208.474.676	
 <i>Total income for the year</i>	 1.871.408.110	 34.143.254.274	
<i>Fiscal loss compensation</i>	-	(6.835.772.440)	
<i>Total income for the year</i>	<u>1.871.408.110</u>	<u>27.307.481.834</u>	
<i>Estimated income tax - rounded</i>	1.871.408.000	27.307.481.000	
<i>Income tax payable</i>	411.709.760	6.007.645.820	

The taxable income become the basis for the preparation of the Annual Income Tax Return for all reporting period that have been reported to the taxation authority.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of selfassessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

14. Modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian pemilikan saham Perseroan sebagai berikut :

31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022

Pemegang saham / Name of shareholders	Saham / Shares	Percentase / Percentage	Nominal / Value
Asiasens Investment Holding Company Pte Ltd	85.000	85%	8.500.000.000
Neldy Lion Zaldy	15.000	15%	1.500.000.000
Total	100.000	100%	10.000.000.000

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Modal saham - lanjutan

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 27 tertanggal 23 September 2019 oleh notaris Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 25 September 2019 dengan Surat No. AHU-0049295.AH.01.01 Tahun 2019, modal dasar Perseroan berjumlah Rp10.000.000.000, terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per lembar. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebanyak Rp2.500.000.000 atau sebanyak 25.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per lembar.

14. Capital share - continued

Based on The Deed of Establishment of The Company No. 27 dated 23 September 2019 by notary Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated September 25, 2019 with Letter No.AHU-0049295.AH.01.01 in 2019, the company's basic capital amounted to Rp10,000,000,000, divided into 100,000 shares with a nominal value of Rp100,000 per share. From the authorized capital has been issued and fully paid by the shareholders of Rp2,500,000,000 or as many as 25,000 shares with a nominal value of Rp100,000 per share.

15. Pendapatan

Pendapatan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Jasa peminjaman uang	57.933.531.462	72.537.708.589	<i>Lending service</i>
Jumlah pendapatan	<u>57.933.531.462</u>	<u>72.537.708.589</u>	<i>Total revenue</i>

16. Beban pokok pendapatan

Saldo beban pokok pendapatan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
<i>Desk collections</i>	5.196.844.767	3.819.835.327	<i>Desk collections</i>
Biaya server	951.536.679	850.127.662	<i>Server expense</i>
Verifikasi (AI, OCR, Skor Kredit)	139.535.904	259.654.290	<i>Verification (AI, OCR, Credit Score)</i>
Biaya komunikasi	70.429.567	103.608.746	<i>Communication expense</i>
Pengujian aplikasi	2.970.200	1.112.000	<i>Application testing</i>
Tanda tangan digital	388.500	11.738.250	<i>Digital signature</i>
Total beban pokok pendapatan	<u>6.361.705.617</u>	<u>5.046.076.275</u>	<i>Total cost of revenue</i>

15. Revenue

Revenue for the period January 1, until December 31, 2023 and 2022. consist of :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Jasa peminjaman uang	57.933.531.462	72.537.708.589	<i>Lending service</i>
Jumlah pendapatan	<u>57.933.531.462</u>	<u>72.537.708.589</u>	<i>Total revenue</i>

16. Cost of revenue

The balance of cost of revenue for the period January 1, until December 31, 2023 and 2022 is as follows :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
<i>Desk collections</i>	5.196.844.767	3.819.835.327	<i>Desk collections</i>
Biaya server	951.536.679	850.127.662	<i>Server expense</i>
Verifikasi (AI, OCR, Skor Kredit)	139.535.904	259.654.290	<i>Verification (AI, OCR, Credit Score)</i>
Biaya komunikasi	70.429.567	103.608.746	<i>Communication expense</i>
Pengujian aplikasi	2.970.200	1.112.000	<i>Application testing</i>
Tanda tangan digital	388.500	11.738.250	<i>Digital signature</i>
Total beban pokok pendapatan	<u>6.361.705.617</u>	<u>5.046.076.275</u>	<i>Total cost of revenue</i>

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Beban usaha

Saldo beban usaha selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Beban gaji	9.643.683.326	6.720.440.424	Salaries expense
Beban periklanan	7.420.204.704	16.906.335.195	Advertising expense
Beban layanan otorisasi pembayaran	4.262.303.715	7.579.005.489	Payment gateway fee
Beban perawatan dan perbaikan IT	3.417.222.565	-	IT maintenance and repair
Beban jasa profesional	943.500.000	246.637.980	Professional fee
Beban perawatan dan perbaikan kantor	553.141.267	939.318.785	Office maintenance and repair expense
Beban perjalanan dinas	531.842.101	-	Business trip expense
Beban utilitas	461.566.047	294.354.742	Utilities expense
Beban sewa kantor	366.666.667	10.750.000	Office rent expense
Beban BPJS	326.849.474	185.079.908	BPJS expense
Beban pelatihan	246.600.000	71.725.000	Training expense
Beban penyusutan	243.908.931	75.441.151	Depreciation expense
Beban transportasi	242.760.583	50.499.599	Transportation expense
Beban makan	151.473.090	118.073.787	Meal expense
Beban amortisasi aset tak berwujud	145.783.153	-	Amortization intangible assets
Beban perlengkapan kantor	132.494.558	59.075.209	Office supplies expense
Beban hiburan	101.756.554	102.981.093	Entertainment expense
Beban perawatan dan perbaikan aset	88.306.888	36.433.000	Assets maintenance and repair expense
Beban kontribusi OJK	40.560.000	10.550.000	Contribution to OJK expense
Beban penyusutan aset hak guna	33.333.333	-	Right-of-use assets expense
Beban stempel dan surat	21.905.867	23.058.155	Stamp and mail expense
Beban pajak kendaraan	19.782.000	-	Tax vehicle expense
Beban sumbangan	15.200.000	25.106.115	Donation expense
Beban alat tulis kantor	14.701.738	5.183.202	Stationary expense
Beban asuransi kendaraan	10.050.000	-	Vehicle insurance expense
Beban pengobatan	8.877.796	18.999.171	Medical expense
Beban perlengkapan IT	7.335.193	-	IT supplies expense
Beban software	5.328.000	-	Software expense
Beban team building	3.055.000	-	Team building expense
Beban pajak penghasilan pasal 21	-	44.000.000	Withholding tax 21 expense
Beban pajak pertambahan nilai	-	33.796.633	Value added tax expense
Total beban usaha	29.460.192.550	33.556.844.638	Total operating expenses

18. Pendapatan (beban) lain - lain

Pendapatan (beban) lain - lain selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Pendapatan jasa giro	430.350.802	12.583.949	Interest income
Beban keuangan	(20.336.908.818)	-	Financial expense
Beban administrasi bank	(19.959.001)	(10.915.175)	Bank administration
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(313.920)	913.983	Gain (loss) on foreign exchange
Pendapatan lainnya	(790.000)	(2.590.835)	Others income
Jumlah pendapatan - (beban) lain - lain	(19.927.620.937)	(8.078)	Total others - income (expenses)

17. Operating expense

The balance of operating expenses period January 1, until December 31, 2023 and 2022 is as follows :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Beban gaji	9.643.683.326	6.720.440.424	Salaries expense
Beban periklanan	7.420.204.704	16.906.335.195	Advertising expense
Beban layanan otorisasi pembayaran	4.262.303.715	7.579.005.489	Payment gateway fee
Beban perawatan dan perbaikan IT	3.417.222.565	-	IT maintenance and repair
Beban jasa profesional	943.500.000	246.637.980	Professional fee
Beban perawatan dan perbaikan kantor	553.141.267	939.318.785	Office maintenance and repair expense
Beban perjalanan dinas	531.842.101	-	Business trip expense
Beban utilitas	461.566.047	294.354.742	Utilities expense
Beban sewa kantor	366.666.667	10.750.000	Office rent expense
Beban BPJS	326.849.474	185.079.908	BPJS expense
Beban pelatihan	246.600.000	71.725.000	Training expense
Beban penyusutan	243.908.931	75.441.151	Depreciation expense
Beban transportasi	242.760.583	50.499.599	Transportation expense
Beban makan	151.473.090	118.073.787	Meal expense
Beban amortisasi aset tak berwujud	145.783.153	-	Amortization intangible assets
Beban perlengkapan kantor	132.494.558	59.075.209	Office supplies expense
Beban hiburan	101.756.554	102.981.093	Entertainment expense
Beban perawatan dan perbaikan aset	88.306.888	36.433.000	Assets maintenance and repair expense
Beban kontribusi OJK	40.560.000	10.550.000	Contribution to OJK expense
Beban penyusutan aset hak guna	33.333.333	-	Right-of-use assets expense
Beban stempel dan surat	21.905.867	23.058.155	Stamp and mail expense
Beban pajak kendaraan	19.782.000	-	Tax vehicle expense
Beban sumbangan	15.200.000	25.106.115	Donation expense
Beban alat tulis kantor	14.701.738	5.183.202	Stationary expense
Beban asuransi kendaraan	10.050.000	-	Vehicle insurance expense
Beban pengobatan	8.877.796	18.999.171	Medical expense
Beban perlengkapan IT	7.335.193	-	IT supplies expense
Beban software	5.328.000	-	Software expense
Beban team building	3.055.000	-	Team building expense
Beban pajak penghasilan pasal 21	-	44.000.000	Withholding tax 21 expense
Beban pajak pertambahan nilai	-	33.796.633	Value added tax expense
Total beban usaha	29.460.192.550	33.556.844.638	Total operating expenses

18. Others income (expenses)

Others income (expenses) for the period January 1, until December 31, 2023 and 2022, consist of :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Pendapatan jasa giro	430.350.802	12.583.949	Interest income
Beban keuangan	(20.336.908.818)	-	Financial expense
Beban administrasi bank	(19.959.001)	(10.915.175)	Bank administration
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(313.920)	913.983	Gain (loss) on foreign exchange
Pendapatan lainnya	(790.000)	(2.590.835)	Others income
Jumlah pendapatan - (beban) lain - lain	(19.927.620.937)	(8.078)	Total others - income (expenses)

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Instrumen keuangan

Selain dari piutang pihak berelasi dan utang bank jangka pendek, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Nilai tercatat piutang pihak berelasi dan utang bank dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto arus kas tidak signifikan.

19. Financial instruments

Except due from related party and bank loans short term, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of due from related party and bank loans with maturity more than one year is considered to approximate their fair values since impact of discounting is not significant.

20. Kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Kas dan setara kas	28.399.375.293	5.581.730.079	<i>Cash and cash equivalents</i>
Jumlah	<u>28.399.375.293</u>	<u>5.581.730.079</u>	Total

20. Policies and objectives of financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Company are credit risk and liquidity risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Company's Directors reviews and approves policies to manage risks and are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third party. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

Maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, 2023 and 2022 as follows :

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan - lanjutan

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan adalah sebagai berikut :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Utang usaha	1.330.536.878	758.691.438	Account payable
Jumlah	1.330.536.878	758.691.438	Total

c. Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor berdasarkan rasio pengungkit. Rasio pengungkit dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto dihitung dengan mengurangkan total pinjaman dengan bank.

20. Policies and objectives of financial risk management - continued

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The details of the financial liabilities of the Company are as follows :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Utang usaha	1.330.536.878	758.691.438	Account payable
Jumlah	1.330.536.878	758.691.438	Total

c. Capital management

The objectives of the Company when managing capital are to maintain the business continuity of the Company and to maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly review and manage the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into consideration future capital requirements and the capital efficiency of the Company, current and future profitability, current projection operating cash, projected capital expenditure and strategic investment opportunity projection.

In order to maintain or adjust capital structure, the Company can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitor based on the gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting the total loan with bank.

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan - lanjutan *20. Policies and objectives of financial risk management - continued*

c. Pengelolaan Modal - lanjutan

Ratio pengungkit sebagai berikut :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Kas dan setara kas	58.711.875.293	5.894.230.079	<i>Cash and cash equivalents</i>
Total utang	(1.330.536.878)	(758.691.438)	<i>Total payable</i>
Pinjaman neto	57.381.338.415	5.135.538.641	<i>Net loans</i>
Ekuitas	33.163.663.936	31.391.361.338	<i>Equity</i>
Rasio pengungkit (%)	173%	16%	<i>Gearing ratio (%)</i>

d. Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 :

d. Fair value of financial assets and liabilities

The following table sets out the carrying value and estimated fair values of the financial instruments of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 :

	2 0 2 3	2 0 2 2	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset keuangan			
Aset keuangan pada - biaya perolehan diamortisasi			
Kas dan setara kas	58.711.875.293	58.711.875.293	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	42.306.599	42.306.599	<i>Account receivable</i>
Jumlah aset keuangan	58.754.181.892	58.754.181.892	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan			
Liabilitas keuangan pada - biaya perolehan diamortisasi			
Utang usaha	1.330.536.878	1.330.536.878	<i>Account payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	20.760.303.723	20.760.303.723	<i>Accrued expense</i>
Jumlah liabilitas keuangan	22.090.840.601	22.090.840.601	<i>Total financial liabilities</i>
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset keuangan			
Aset keuangan pada - biaya perolehan diamortisasi			
Kas dan setara kas	5.894.230.079	5.894.230.079	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	31.325.029.651	31.325.029.651	<i>Account receivable</i>
Jumlah aset keuangan	37.219.259.730	37.219.259.730	<i>Total financial assets</i>

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan - lanjutan *20. Policies and objectives of financial risk management - continued*

d. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d. Fair value of financial assets and liabilities - continued

2 0 2 2

Liabilitas keuangan	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*
Liabilitas keuangan pada -		
biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	758.691.438	758.691.438
Biaya yang masih harus dibayar	832.915.969	832.915.969
Jumlah liabilitas keuangan	1.591.607.407	1.591.607.407

* Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar input level 3, dan kas dan setara kas diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar input level 1.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut :

- Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan harga kuotasi pasar adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, biaya dibayar dimuka, utang usaha, utang pajak, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

21. Reklasifikasi akun

Beberapa penyajian akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan komparatif pada tanggal 31 Desember 2023 antara lain :

21. Account reclassifications

Some of the presentation of accounts in the financial statements on December 31, 2022 reclassified to conform with the presentation of the comparative financial statements on December 31, 2023 include :

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Setelah reklasifikasi / After reclassification
Beban umum dan administrasi / <i>General and administration expense</i>	5.046.076.275	Beban pokok pendapatan / <i>Cost of revenue</i>

PT SENS TEKNOLOGI INDONESIA

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative figures for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

22. Peristiwa setelah periode pelaporan

Berdasarkan Akta No. 145 tanggal 15 Februari 2024 oleh Nurlisa Uke Dessy, S.H., notaris di Bogor, para anggota rapat menyetujui untuk mengubah susunan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris

Ridwan Sukarno

Commissioner

Commissioner

Direksi

Direktur

Yulvina Maulita Napitupulu

Director

Director

23. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab laporan keuangan terlampir yang diselesaikan tanggal 26 April 2024.

22. Event after reporting period

Based on Deed No. 145 dated February 15, 2024 of Nurlisa Uke Dessy, S.H., notary in Bogor, the meeting members approved the changes of Commissioner and Director Company as follows :

23. Completion of financial statements

Financial statements, management is responsible for accompanying the completed dated April 26, 2024.

